



**PERAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN  
SYARIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN DALAM  
SOSIALISASI PERBANKAN SYARIAH  
KEPADA KELUARGA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ALI AKBAR HASIBUAN  
NIM. 17 401 00156**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**PERAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN  
SYARIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN DALAM  
SOSIALISASI PERBANKAN SYARIAH  
KEPADA KELUARGA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ALI AKBAR HASIBUAN**

**NIM. 17 401 00156**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa, S.T., M.M.  
NIP. 19800605 201101 1003**

**PEMBIMBING II**

**Ja'far Nasution, Lc., M.E.I.  
NIDN. 2004088205**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **ALI AKBAR HASIBUAN**  
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 30 Desember 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ALI AKBAR HASIBUAN** yang berjudul **"Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Muhammad Isa, S.T., M.M**  
**NIP. 198006052011011003**

**Ja'far Nasution, Lc., M.E.I**  
**NIDN. 2004088205**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ALI AKBAR HASIBUAN

NIM : 17 401 00156

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN  
Padangsidempuan Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah  
Kepada Keluarga**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Desember 2021

Saya yang Menyatakan,



**ALI AKBAR HASIBUAN**  
**NIM. 17 401 00156**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ali Akbar Hasibuan  
NIM : 17 401 00156  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 30 Desember 2021

Yang menyatakan,



**ALI AKBAR HASIBUAN**

**NIM 17 401 00156**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : ALI AKBAR HASIBUAN  
**NIM** : 17 401 00156  
**FAKULTAS/JURUSAN** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga

**Ketua,**

**Nofinawati, SEI., M.A.**  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Sekretaris,**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd**  
NIP. 19830317 201801 2 001

**Anggota**

**Nofinawati, SEI., M.A.**  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Hamni Eadlilah Nasution, M.Pd**  
NIP. 19830317 201801 2 001

**Rini Hayati Lubis, M.P.**  
NIP. 19870413 201903 2 011

**Ja'far Nasution, Lc., M.E.I**  
NIDN. 2004088205

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis, 10 Februari 2022  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus / 74 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,61  
**Predikat** : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN  
Padangsidempuan Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah  
Kepada Keluarga**

**NAMA : Ali Akbar Hasibuan  
NIM : 17 401 00156**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 10 Februari 2022  
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : Ali Akbar Hasibuan**

**Nim : 17 401 00156**

**Judul Skripsi : Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN  
Padangsidempuan Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah  
Kepada Keluarga**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman dari keluarga mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan tentang perbankan syariah hal ini dipengaruhi terkait pemahaman mahasiswa perbankan syariah dan peran sebagai mahasiswa dalam mensosialisasikan bank syariah kepada keluarga. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga dan bagaimana peran mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga.

Teori-teori yang mendukung penelitian ini terdiri dari pengertian peran, pengertian mahasiswa, pengertian bank syariah, sejarah Bank Syariah, pengertian sosialisasi, tujuan sosialisasi dan pengertian keluarga.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi, sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan teknik pengambilan data melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder melalui data dari pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dan website resmi IAIN Padangsidempuan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata sudah paham atas apa yang telah mereka pelajari dari segi teori dan peran mereka sudah maksimal dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga, Sosialisasi yang dilakukan ini merupakan jenis sosialisasi partisipatoris dan sosialisasi informal dikarenakan sama-sama anak memiliki peran dalam yang mengutamakan partisipasi seorang anak terhadap keluarga nya untuk saling berinteraksi kepada keluarga. Tetapi dari peran yang dilakukan mahasiswa kepada keluarga masih belum bisa beralih ke bank syariah yang alasannya yaitu bank syariah dan bank konvensional itu sama saja.

**Kata Kunci: Peran, Mahasiswa, Bank Syariah, Sosialisasi, Keluarga.**



## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan. Bapak Dr. Erawadi, M. Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Ibu Nofinawati, S.EI. MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
3. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti sendiri yang selalu memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M. dan Bapak Ja'far Nasution, Lc., M.E.I. selaku dosen pembimbing saya yang selalu membimbing, memberikan arahan dan masukan dalam menyusun skripsi ini.

5. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda (Baginda Hasibuan) dan Ibunda (Nursiolan Panggabean) tercinta yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini, Yang senantiasa selalu mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.
7. Teruntuk abang-abangku Rizki April Anda Hasibuan dan Ryan Rinaldi Hasibuan yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Zainul Andri Bayhaqqi, Nur'aini Permata Sari Marat, Manis Peria Daulay, Aswidarni, Windi Widya Dahrma, Indah Fitri Nasution, Siti Khofifah Indah Nasution, Anggi Afrianto, dan sahabat yang tidak dapat saya sebutkan semuanya, yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Perbankan Syariah 4 dan 7 angkatan 2017 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

10. Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2017 yang telah memberikan respon positif selaku responden pada penelitian ini.
11. Teman-teman Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalaamu'alaikum Wr.Wb*

Padangsidempuan, Desember 2021  
Peneliti,

**Ali Akbar Hasibuan**  
**NIM. 17 401 00156**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu  $\text{ا}$ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka



yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Batasan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Batasan Istilah .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Rumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>E. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>F. Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>G. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>11</b>
1. Peran .....	11
a. Pengertian Peran .....	11
b. Jenis-jenis Peran .....	13
2. Pengertian Mahasiswa .....	15
3. Sosialisasi .....	17
a. Pengertian Sosialisasi .....	17
b. Tujuan Sosialisasi .....	19
4. Bank Syariah .....	20
a. Sejarah Bank Syariah di Indonesia.....	20
b. Pengertian Bank Syariah .....	22
5. Keluarga.....	25
a. Pengertian Keluarga .....	25
b. Fungsi-fungsi Keluarga .....	26
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>28</b>

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>33</b>
1. Lokasi Penelitian .....	33
2. Waktu Penelitian .....	33
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>C. Subjek Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>D. Sumber Data .....</b>	<b>34</b>
1. Data primer .....	34
2. Data sekunder .....	34
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>35</b>
1. Observasi .....	35
2. Wawancara .....	35
3. Dokumentasi .....	36
<b>F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....</b>	<b>36</b>
<b>G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....</b>	<b>38</b>
1. Perpanjangan Pengamatan.....	38
2. Meningkatkan Ketekunan.....	39
3. Menggunakan Bahan Referensi.....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....</b>	<b>40</b>
<b>1. Gambaran Umum IAIN Padangsidimpuan.....</b>	<b>40</b>
a. Sejarah Singkat IAIN Padangsidimpuan .....	40
b. Visi dan Misi IAIN Padangsidimpuan .....	43
c. Tujuan IAIN Padangsidimpuan .....	44
d. Lambang .....	44
<b>2. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....</b>	<b>46</b>
a. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) .....	46
b. Tujuan.....	47
c. Program Studi.....	47
<b>3. Struktur Organisasi.....</b>	<b>50</b>
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>51</b>
<b>1. Pemahaman Mahasiswa Program Studi PerbankanSyari'ah     IAIN Padangsidimpuan Tentang Perbankan Syariah.....</b>	<b>51</b>
<b>2. Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah     IAIN Padangsidimpuan dalam mensosialisasikan perbankan     syariah kepada keluarga.....</b>	<b>57</b>
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>63</b>
<b>1. Pemahaman Mahasiswa Program Studi PerbankanSyari'ah     IAIN Padangsidimpuan Tentang Perbankan Syariah.....</b>	<b>63</b>

<b>2. Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah     IAIN Padangsidimpuan dalam mensosialisasikan perbankan     syariah kepada keluarga.....</b>	<b>64</b>
<b>D. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>67</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>68</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu.....	28
------------	-----------------------------	----

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar IV.1 : Lambang IAIN Padangsidimpuan.....	44
Gambar IV.2 : Struktur Organisasi.....	50

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lembaga keuangan syariah atau sering di sebut perbankan syariah adalah sebagai suatu lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara (*intermediary*) bagi pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kelancaran kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu bank syariah juga biasa disebut dengan bank Islam (*Islamic banking*) yaitu suatu sistem perbankan dalam operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga (*riba*) spekulasi (*maisir*) dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).<sup>1</sup> Perkembangan Perbankan Islam merupakan fenomena yang menarik bagi masyarakat dan patut kita syukuri di negara Indonesia bahwa dalam UU No. 7 tahun 1992, di dalam bank syari'ah pun memiliki banyak varian akad yang dapat digunakan dan dipilih oleh nasabah sesuai dengan kebutuhan nasabah seperti: *Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah, Istishna, Qard, salam, Al Ijarah al Muntahiya Bit Tamlik* (IMBT).

Fungsi dari bank syari'ah itu sendiri ialah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dalam bentuk-bentuk yang lainnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat yang ingin mengajukan pembiayaan untuk membuat usaha. Sebelum nasabah meminjam uang atau

---

<sup>1</sup> Nofinawati, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2020), hlm.5-6.

mengajukan permohonan pembiayaan usaha akan ditanya terlebih dahulu usaha apa yang akan dilakukan agar ada komunikasi yang terbuka antara nasabah dan bank syari'ah yang akan meminjamkan modal mereka kepada nasabah yang akan melakukan usaha.

Menurut Idi dalam jurnal Ismail bahwa Sosialisasi itu sendiri merupakan proses belajar tentang segala sesuatu yang meliputi bahasa, norma, nilai, sistem kemasyarakatan, ilmu pengetahuan, mata pencaharian, kesenian, dan keagamaan. Dalam proses sosialisasi, seorang individu/anak didik belajar tentang perilaku, kebiasaan, dan pola-pola kebudayaan lain. Individu juga belajar tentang keterampilan sosial (*social skills*) seperti berbahasa, bergaul, berpakaian, dan cara makan. Sosialisasi merupakan proses membimbing individu ke dalam dunia sosial.<sup>2</sup> Sosialisasi ini diberikan kepada orang terdekat kita yaitu keluarga. Keluarga merupakan sekumpulan manusia yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Keluarga ialah orang yang paling dekat dengan kita dan memberikan semangat untuk kita dalam menghadapi suatu masalah yang sangat rumit sekalipun.

Sosialisasi memiliki tujuan pada dasarnya tujuan sosialisasi adalah membangun hubungan kerja sama dengan masyarakat atau keluarga yang merasa orang terdekat dengan kita. Kemudian, melalui kerja sama yang erat diharapkan masyarakat memiliki rasa yang erat sehingga masyarakat tidak hanya menerima manfaat saja. Umumnya suatu aktivitas sosialisasi mempunyai tujuan seperti, memperkenalkan apa yang akan disampaikan,

---

<sup>2</sup> Ismail, "Pentingnya Sosialisasi Bagi Anak" dalam *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*, Vol. 2 No. 1 Tahun 2019, hlm.28.



untuk menarik perhatian, tercapainya pemahaman, perubahan sikap, tindakan.<sup>3</sup>

Banyak keluarga dari mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yang belum paham terkait bank syariah serta penjelasan bank syariah itu sendiri sehingga keluarga mahasiswa merasa bank syariah dan bank konvensional tidak ada bedanya, seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa keluarga dari mahasiswa kurang pemahaman terkait dengan bank syariah, dan kurangnya pengetahuan tentang bank syariah, akan tetapi banyak juga keluarga mahasiswa yang paham dengan bank syariah sehingga menjadi nasabah bank syariah juga.

Dari penjelasan di atas peneliti ingin mengetahui peran dari mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan dalam mensosialisasi perbankan syariah kepada keluarga. Sudah diketahui Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah sudah belajar tentang perbankan syariah dan konvensional serta perbedaan dari keduanya, serta sudah ada mata kuliah pendukung lainnya yang masih membahas tentang bank syari'ah, seperti manajemen perbankan syariah, akuntansi bank syariah, kegiatan usaha bank syariah, hukum perbankan, lembaga keuangan syariah, audit bank syariah, komputer perbankan, manajemen resiko bank, praktek perbankan syariah, etika propesi perbankan syariah, analisis pembiayaan perbankan syariah, dan manajemen pemasaran bank.

---

<sup>3</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015), hlm.62.

Dari pemahaman pembelajaran selama ini mahasiswa bisa atau tidak menjalankan peran mereka untuk mempengaruhi keluarga untuk beralih dari bank konvensional ke bank syariah. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan dengan melakukan wawancara kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semester 9 (sembilan) Program Studi Perbankan Syariah, hasil pengamatan peneliti bahwa mahasiswa paham dan mengerti akan perbankan syariah dan konvensional dan sesuatu yang berkaitan dengan perbankan, serta telah menabung di bank syariah dan telah memberikan sosialisasi kepada keluarga serta memberikan penjelasan kepada keluarga perbedaan bank syariah dan konvensional. Tetapi belum bisa mempengaruhi keluarga untuk menabung dan beralih dari bank konvensional ke bank syariah, keluarga masih berusaha memahami terkait perbankan syariah.<sup>4</sup>

Dan hasil pengamatan peneliti juga bahwa mahasiswa IAIN Padangsidempuan sudah mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarganya, perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional dan landasan hukum sudah di jelaskan dan di sosialisasikan namun demikian keluarga saudari tersebut merasa suatu hal yang sama antara bank syariah dan konvensional, dan keluarganya sudah lama menjadi nasabah bank konvensional sehingga saudari tersebut belum bisa mempengaruhi keluarganya untuk beralih ke bank syariah.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Saudari Jamila Rangkuti, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidempuan, pada tanggal 28 April 2021, Pukul 16:28 WIB

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Saudari Rizki Amelia, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidempuan, pada tanggal 28 April 2021, Pukul 11:54 WIB

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wira Fitria Martinis tentang peran mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Batusangkar dalam sosialisasi perbankan syariah kepada keluarga bahwa :

Mahasiswa perbankan syariah melakukan sosialisasi partisipatoris dan informal yang mengutamakan partisipasi dari seorang anak dan yang mengarah kepada sikap kekeluargaan dan bergaul menghabiskan banyak waktu kepada keluarga. Mereka sudah melakukan perannya sebagai seorang mahasiswa jurusan Perbankan Syariah dengan melakukan sosialisasi produk perbankan syariah kepada keluarga masing-masing, sebagian keluarga paham terhadap penjelasan mahasiswa dan sebagian ada yang tidak paham terhadap sosialisasi yang dilakukan.<sup>6</sup>

Penelitian yang dilakukan Mutia Pristi Miranti tentang peran mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dalam sosialisasi perbankan syariah kepada keluarga menyatakan bahwa :

Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang Perbankan Syariah sudah cukup luas dan cukup paham dalam menafsirkan serta menjelaskan pembelajaran yang telah diberikan, dari hasil yang telah didapat dari pembelajaran selama perkuliahan. Peran dari mahasiswa dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga, bahwa mahasiswa mampu menjelaskan dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai perbankan syariah dan apa yang ada di dalam bank syariah tersebut kepada keluarga terdekat seperti ibu dan ayah.<sup>7</sup>

Sehingga peneliti ingin meneliti lebih lanjut, maka dengan ini peneliti tertarik untuk lebih memfokuskan penelitian ini dengan sosialisasi mahasiswa terhadap keluarga, maka penelitian ini akan dirumuskan kedalam suatu karya tulis yang berjudul **“Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga”**

---

<sup>6</sup> Wira Fitria Martinis, “Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Iain Batusangkar Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga”, *Skripsi* (IAIN Batusangkar, 2020)

<sup>7</sup> Mutiara Pristi Miranti, “Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga” *Skripsi* (IAIN Bengkulu, 2019)

## B. Batasan Masalah

Adapun penelitian ini dibatasi dan dikhususkan pada peran mahasiswa semester 9 (sembilan) angkatan 2017 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Program Studi Perbankan Syariah, dengan jumlah sembilan kelas dan jumlah mahasiswa sebanyak 299 mahasiswa<sup>8</sup> untuk bersosialisasi tentang perbankan syari'ah kepada keluarga, karena mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dianggap sudah mempelajari dan memahami perbedaan antara bank syari'ah dan konvensional pada mata kuliah perbankan syari'ah. Pada semester sebelumnya mereka sudah belajar secara formal mengikuti perkuliahan yang berbasis perbankan syariah.

## C. Batasan Istilah

Untuk memperjelas judul diatas, peneliti menguraikan tentang kata kunci (*keyword*) dengan harapan supaya memahami uraian lebih lanjut, maka peneliti membuat batasan istilah pada penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Peran

Peran merupakan karakter, kapasitas, kedudukan, fungsi, posisi, tugas dan suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosial, baik secara formal maupun informal.

### 2. Mahasiswa Perbankan Syariah

Mahasiswa perbankan syariah adalah Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Program Studi Perbankan Syariah khususnya semester 9 yang sudah mempelajari seluruh mata kuliah perbankan syariah.

---

<sup>8</sup> Siakad IAIN Padangsidimpuan, di akses melalui <http://siakad.iain-padangsidimpuan.ac.id/mandiri/carimhs.php>, pada tanggal 20 Agustus 2021, pada pukul 22:10 WIB

### 3. Sosialisasi

Sosialisasi adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat, pemasyarakatan. Sosialisasi dapat diartikan sebagai proses belajar seseorang untuk mengenal, mempelajari dan menghayati pola hidup sesuai nilai, norma dan kebiasaan, sehingga terjadi pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan atau perilaku masyarakat.<sup>9</sup>

### 4. Perbankan Syariah

Bank Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana bagi pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, Bank Syariah sebagai sebuah lembaga keuangan mempunyai mekanisme dasar, yaitu menerima deposito dari pemilik modal dan mempunyai kewajiban untuk menawarkan pembiayaan kepada investor pada sisi asetnya dengan pola Islam.<sup>10</sup>

### 5. Keluarga

Keluarga ialah orang yang paling dekat dan memberikan semangat untuk menghadapi suatu masalah yang sangat rumit sekalipun. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal serumah.

---

<sup>9</sup> Wira Fitria Martinis, "Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Iain Batusangkar Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga", *Skripsi* (Batusangkar: IAIN Batusangkar, 2020), hlm.7.

<sup>10</sup> Ja'far Nasution, Memahami Tidak Syar'inya Bank Syariah, dalam *jurnal Al-Masharif*, Vol. 3 No. 2 Tahun 2015, hlm.147.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah di paparkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini tidak lepas dari permasalahan pokok yang telah dikemukakan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk hal-hal antara lain:

##### **1. Kegunaan secara teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa, masyarakat, akademis dan organisasi, baik melalui pemikiran maupun pengembangan wawasan tentang peran mahasiswa dalam memberikan pemahaman tentang perbankan syariah kepada keluarga.

##### **2. Kegunaan secara praktis**

a. Untuk memberikan informasi kepada peneliti cara mahasiswa dalam memberikan pemahaman kepada keluarga.

- b. Sebagai pengaplikasian ilmu yang diperoleh dari kampus dan diberikan kepada keluarga.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi, yang terdiri dari lima bab adalah sebagai berikut:

Dalam bab I ini untuk memberikan gambaran menyeluruh dengan ringkas pada dasar penulisan skripsi. Memuat pembahasan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Dalam bab II ini, menjelaskan mengenai teori-teori yang mendukung penelitian ini. Berisi tentang hal-hal yang berkenaan dengan teori peran, teori mahasiswa, teori sosialisasi, teori bank syariah dan teori keluarga.

Dalam bab III ini menguraikan tentang metode yang dipergunakan dalam penelitian meliputi waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan analisis data serta teknis pengecekan keabsahan data.

Dalam bab IV merupakan laporan hasil penelitian yang berisikan penyajian data tentang gambaran umum lokasi penelitian, gambaran peran mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga.

Dalam bab V merupakan penutup yang meliputi penarikan kesimpulan yang menjawab dari pertanyaan rumusan masalah dan memberikan saran-saran berdasarkan hasil penelitian.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Peran**

###### **a. Pengertian Peran**

Menurut Soerjono Soekanto dalam jurnal Lantaeda yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan. Sedangkan menurut Gibson Invancevich dan Donnelly peran adalah seseorang yang harus berhubungan dengan 2 sistem yang berbeda, biasanya organisasi.<sup>1</sup>

Kemudian menurut Riyadi peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.

---

<sup>1</sup> Syaron Brigitte Lantaeda, dkk. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon" dalam *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.4 No.48, Tahun 2017, hlm.2.

Peran adalah suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosial, baik secara formal maupun informal. Perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa atau suatu pekerjaan yang dilakukan dengan dinamis sesuai dengan status atau kedudukan yang disandang. Status dan kedudukan ini sesuai dengan keteraturan sosial, bahkan dalam keterurutan tindakan semuanya disesuaikan dengan peran yang berbeda.

Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti tokoh atau sesuatu kepribadian manusia yang dimainkan oleh seorang pelaku, deretan peristiwa dalam cerita rekaan atau drama yang membangun cerita, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>2</sup>

Hakikat peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.

Sutarto mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen, yaitu:

---

<sup>2</sup> Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia*, ( Jakarta : PT. Kawahmedia, 2017 ), hlm. 209-210.

- 1) Konsepsi peran, yaitu: kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.
- 2) Harapan peran, yaitu: harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.
- 3) Pelaksanaan peran, yaitu: perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu. Kalau ketiga komponen tersebut berlangsung serasi, maka interaksi sosial akan terjalin kesinambungan dan kelancarannya.<sup>3</sup>

b. Jenis-jenis Peran

Peran atau *role* menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis, yaitu:

- 1) Peranan nyata (*Anacted Role*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
- 2) Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
- 3) Konflik peranan (*Role Conflick*) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.

---

<sup>3</sup> Syaron Brigitte Lantaeda, dkk, *Op.Cit*, hlm.2.

- 4) Kesenjangan peranan (*Role Distance*) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
- 5) Kegagalan peran (*Role Failure*) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
- 6) Model peranan (*Role Model*) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
- 7) Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya.<sup>4</sup>

Dari berbagai jenis-jenis peran diatas, menurut peneliti mahasiswa menggunakan jenis peranan nyata (*Anacted Role*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran, karena mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah menjalankan perannya dengan mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarganya secara nyata, selain peranan nyata mahasiswa juga menggunakan peran rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya. Peran yang peneliti maksud ialah tingkah laku, perilaku atau suatu kedudukan yang dimiliki oleh mahasiswa karena adanya kepercayaan dari pihak lain. Dari peran ini akan menghasilkan suatu

---

<sup>4</sup> Anton Sujarwo, "Peran Pemimpin Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus", *Skripsi*, (UIN Raden Intan Lampung, 2022) hlm. 16-17.

perkembangan yang positif untuk orang lain yang telah mempercayainya.

## 2. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa merupakan sebutan bagi anak yang sudah menempuh pendidikan di sebuah perguruan tinggi, akademi dan umumnya ialah di perguruan tinggi. Mahasiswa yang pemikirannya sudah lebih jauh berkembang dibandingkan anak yang belum menempuh jenjang perkuliahan serta dapat menentukan langkah dalam tindakan yang akan di ambil seperti apa yang baik untuk mendapatkan suatu hasil keputusan yang tepat dan telah memiliki peran sosial, ekonomi dan politik dalam masyarakat. Mereka sudah bisa mengeluarkan pendapat mereka sendiri dari pemahaman apa yang telah mereka dapatkan selama di perguruan tinggi.

Mahasiswa adalah generasi bangsa akan meneruskan perjuangan pemimpin-pemimpin di Indonesia di masa-masa mendatang. Untuk mengoptimalkan peran mahasiswa dimasa mendatang, mahasiswa harus dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan dibarengi dengan pengalaman dalam menjalankan proses pendidikan sarjananya.<sup>5</sup> Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi disebutkan bahwa Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Sebagai peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi,

---

<sup>5</sup> Muhammad Syukri Pulungan, "Peran Mahasiswa Dalam Mensosialisasikan Protokol Kesehatan Covid-19 Melalui Program Kkl Dr Iain Padangsidempuan" dalam *Jurnal At-Taghyir*, Vol. 2 No. 2, Tahun 2020, hlm.292.

tanggungjawab yang besar untuk berkontribusi pada pembangunan bangsa ada di pundak mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Dalam upaya mendukung pengembangan potensi mahasiswa, perguruan tinggi berupaya untuk:

- a. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b. Mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma.
- c. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.<sup>6</sup>

Adapun pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ( KBBI ) adalah Mahasiswa secara harfiah berasal dari dua kata “Maha” dan “Siswa”, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “maha” memiliki arti sebuah bentuk terikat seperti sangat, amat dan teramat, Sedangkan “siswa” adalah seorang murid. Sederhananya kita dapat mengartikan mahasiswa adalah seorang murid yang “Besar” yang belajar pada Perguruan Tinggi yang telah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

<sup>7</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 892

Fungsi mahasiswa pun ada yang melekat saat kita telah memasuki perguruan tinggi yang pertama fungsi moral, dimana semua masyarakat sudah beranggapan baik bahwa seorang anak yang telah memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi itu memiliki moral yang baik dikarenakan sudah matang dalam mengambil sikap dan memperbaiki sifat. Kedua, adalah peranan sosial yang dimana seorang mahasiswa itu harus berbaur dengan masyarakat dan membantu masyarakat dalam mendapatkan keadilan, contohnya mahasiswa demo demi untuk membantu masyarakat kecil. Ketiga, adalah peranan intelektual yaitu Mahasiswa sebagai orang yang disebut-sebut sebagai insan intelek haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam ranah kehidupan nyata.

### **3. Sosialisasi**

#### **a. Pengertian Sosialisasi**

Sosialisasi mengisyaratkan suatu makna di mana setiap individu berupaya menyelaraskan hidupnya di tengah-tengah masyarakat. Dalam sosialisasi, seseorang akan mengenal dan melakukan penyesuaian dengan keadaan tempat dia bersosialisasi. Lewat proses sosialisasi, individu-individu masyarakat belajar mengetahui dan memahami tingkah laku pekerti apakah yang harus dilakukan, dan tingkah laku pekerti apakah yang harus tidak dilakukan. Hal seperti itu, dikemukakan oleh Abdul Syani, bahwa sosialisasi adalah proses belajar yang dilakukan oleh individu untuk

berbuat atau bertingkah laku berdasarkan patokan yang terdapat dan diakui dalam masyarakat disekitarnya.<sup>8</sup>

Allah menjelaskan dalam Al-Qur'an (Q.S Ali Imron[3]:104) untuk membuat kebajikan antara sesama manusia:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”<sup>9</sup>

Tafsir Ayat ini menjelaskan hendaklah ada segolongan dari umat yang siap memegang peran ini, meskipun hal itu merupakan kewajiban bagi setiap individu umat sesuai dengan kapasitasnya, sebagaimana ditegaskan dalam kitab Shahih Muslim, dari Abu Hurairah, ia berkata. Rasulullah SAW bersabda:

“Barangsiapa melihat kemungkaran, maka hendaklah ia merubah dengan tangannya, jika tidak mampu, maka hendaklah ia merubah dengan lisannya dan jika tidak mampu juga, maka hendaklah ia merubah dengan hatinya dan yang demikian itu merupakan selemah-lemah iman.” (HR. Muslim) Dalam riwayat lain disebutkan : “Dan setelah ketiganya

(tangan, lisan, dan hati) itu, maka tidak ada lagi iman meskipun hanya sebesar biji sawi”<sup>10</sup>

Sosialisasi pada penelitian ini membahas tentang tipe sosialisasi informal, yaitu sosialisasi yang terdapat di masyarakat atau

<sup>8</sup> Anwar, “Paradigma Sosialisasi Dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Jiwa Beragama Anak” dalam *Jurnal Al-Maiyyah*, Vol. 11 No. 1 tahun 2018, hlm. 157.

<sup>9</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, ( Bandung : PT Sygma Examedia, 2010) hlm. 63.

<sup>10</sup> Abdullah bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir jilid 2*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2003) hlm. 108.



dalam pergaulan yang bersifat kekeluargaan, kerabat dan kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat sedangkan pola sosialisasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pola Sosialisasi yang partisipatoris (*participatory socialization*), merupakan pola di mana anak diberi imbalan ketika berperilaku baik. Selain itu, hukuman dan imbalan bersifat simbolik. Dalam proses sosialisasi ini anak diberi kebebasan. Penekanan diletakkan pada interaksi dan komunikasi bersifat lisan yang menjadi pusat sosialisasi adalah anak dan keperluan anak. Karena mahasiswa menjalankan perannya dengan mensosialisasikan perbankan syariah dengan sifat kekeluargaan, berkomunikasi bersama keluarga dan menjelaskan perbankan syariah bersama keluarga.

b. Tujuan Sosialisasi

Pada dasarnya tujuan sosialisasi adalah membangun hubungan kerja sama dengan masyarakat atau keluarga yang merasa orang terdekat dengan kita. Kemudian, melalui kerja sama yang erat diharapkan masyarakat memiliki rasa yang erat sehingga masyarakat tidak hanya menerima manfaat saja.

Namun, pada umumnya suatu aktivitas sosialisasi mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan apa yang akan disampaikan

- 2) Untuk menarik perhatian
- 3) Tercapainya pemahaman
- 4) Perubahan sikap
- 5) Tindakan.<sup>11</sup>

#### **4. Bank Syariah**

##### **a. Sejarah Bank Syariah di Indonesia**

Berkembangnya bank-bank syariah di Negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Gagasan untuk mendirikan bank syariah di Indonesia sebenarnya sudah muncul sejak pertengahan tahun 1970-an. Para ulama membahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional (Munas) IV pada tahun 1990, sehingga dibentuklah kelompok kerja untuk mendirikan bank syariah di Indonesia.<sup>12</sup>

Menurut Agustianto dalam jurnal Nofinawati mengemukakan bahwa perkembangan perbankan syariah di Indonesia makin pesat dan berkembang secara fantastis. Krisis keuangan global di satu sisi telah membawa hikmah bagi perkembangan perbankan syariah. Hal ini dikarenakan masyarakat dunia, para pakar, dan pengambil kebijakan ekonomi, tidak saja melirik tetapi lebih dari itu mereka ingin menerapkan konsep syariah ini secara serius.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015), hlm.62.

<sup>12</sup> Nofinawati, *Op.Cit.*, hlm.37-38.

<sup>13</sup> Nofinawati, "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia" *Jurnal JURIS*, Vol. 14 No.2, Tahun 2015, hlm. 174-175.

Syafi'i menyebutkan dalam jurnal Budi Gautama Siregar bahwa “di Indonesia, pelopor perbankan syariah adalah Bank Muamalat Indonesia, MUI dan Pemerintah dengan dukungan dari ICMI. Berdiri pada tahun 1991, diatur dengan UU. No. 10 Tahun 1998”. Hingga tahun 2007, terdapat institusi bank syariah di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Mega Syariah. Produk jasa yang disediakan bank syariah : *Mudarabah* (perjanjian antara penyedia modal dengan pengusaha), *Musyarakah* (*joint venture*/ada campur tangan pengelolaan manajemen), *murabahah* (penyaluran dana dalam bentuk jual beli) dan *Takaful* (asuransi Islam).<sup>14</sup>

Bank Muamalat Indonesia lahir sebagai hasil kerja tim Perbankan Indonesia ditandatangani pada tanggal 1 November 1991. Pada saat akte pendirian ini terkumpul komitmen pembelian saham sebanyak Rp 84 miliar. Pada tanggal 3 November 1991, pada acara silaturahmi presiden di Istana Bogor, dapat dipenuhi total komitmen modal disetor awal sebesar Rp 106.126.382.000. Dengan modal awal tersebut, pada tanggal 1 Mei 1992, Bank Muamalat Indonesia ( BMI ) mulai beroperasi.<sup>15</sup>

#### b. Pengertian Bank Syariah

---

<sup>14</sup> Budi Gautama Siregar, “Peranan Bank Syariah Dalam Mengembangkan Kewirausahaan” dalam *Jurnal At-Tijarah*, Vol. 1 No. 1, Tahun 2015, hlm.5.

<sup>15</sup> Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, ( Pasuruan: Qiara Media, 2019), hlm. 14.

Bank Islam atau selanjutnya disebut bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Quran dan hadis Nabi Muhammad SAW.<sup>16</sup>

Bank syariah merupakan lembaga badan usaha yang kegiatannya di bidang keuangan dan asetnya berupa aset-aset keuangan maupun nonkeuangan. Dapat juga diartikan lembaga keuangan syariah adalah badan usaha yang kekayaannya berupa aset keuangan. Di dalam bank syariah memiliki banyak akad yang dapat dipilih oleh nasabah sesuai dengan kebutuhan nasabah, seperti: *Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah, Qard, Salam, Ijarah Mutahiya Bit Tamwil (IMBT)*.

Perbankan syariah suatu sistem perbankan yang dikembangkan oleh syariat Islam dan pada UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, dan bank syariah sebuah lembaga keuangan yang bertugas dan bertujuan memajukan Ekonomi bangsa.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Muhammad Isa, Gambaran Umum Pemasaran Produk Dan Jasa Perbankan Syariah, dalam *jurnal Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 4 No.1, Tahun 2016, hlm. 50.

<sup>17</sup> Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 16.

Perbankan syariah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip ini menggantikan prinsip bunga yang terdapat dalam sistem perbankan konvensional.<sup>18</sup> Prinsip syariah yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dilandasi oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan (*rahmatan lil' alamin*). Prinsip utama yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah terbebas dari:

- 1) *Maysir* (spekulasi) merupakan transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.
- 2) *Gharar* (Ketidak jelasan), memperdaya, ketidakpastian adalah sesuatu memperdayakan manusia di dalam bentuk harta, kemegahan, jabatan, syahwat dan lainnya.
- 3) Haram (larangan)
- 4) Riba (tambahan) adalah penambahan pendapatan secara tidak sah antara lain dalam transaksi pinjam meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan

---

<sup>18</sup> Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 1-2.

dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu.

5) *Bathil* (batal atau salah).<sup>19</sup>

Dan dalam AL-Qur'an pun telah dijelaskan untuk menjauhi salah satu transaksi yang tidak boleh dilakukan yaitu riba dan bentuk macam transaksi yang diharamkan lainnya oleh Allah SWT. Dan Allah telah menjelaskan dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

Dan Allah pun telah menjelaskan dalam Al-Qur'an (Q.S Ali Imron[3]:130) tentang riba sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ  
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۱۳۰

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.<sup>20</sup>

Tafsir Ayat ini menjelaskan Melalui firman-Nya di atas, Allah SWT melarang hamba-hamba-Nya yang beriman melakukan riba dan memakannya dengan berlipat ganda. Sebagaimana pada masa Jahiliyyah dulu mereka mengatakan:

"Jika hutang sudah jatuh tempo, maka ada dua kemungkinan; dibayar atau dibungakan. Jika dibayar, maka selesai sudah urusan. Dan jika tidak dibayar, maka

<sup>19</sup> M. Amin Aziz, *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Bangkit, 1996), hlm. 8.

<sup>20</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung : PT Sygma Examedia, 2010) hlm. 66.

ditetapkan tambahan untuk jangka waktu tertentu dan kemudian ditambahkan pada pinjaman pokok."

Demikian seterusnya pada setiap tahunnya. Mungkin jumlah sedikit bisa berlipatganda menjadi banyak. Dan Allah SWT memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk bertakwa agar mereka beruntung di dunia dan di akhirat.<sup>21</sup>

## 5. Keluarga

### a. Pengertian Keluarga

Keluarga merupakan kelompok kecil yang memiliki keharmonisan antara ayah, ibu dan anak. Keluarga tak akan tergantikan oleh apapun juga bahkan itu dengan uang sekalipun. Keluarga ialah struktur yang sangat khusus dalam suatu kelompok anggota masyarakat yang paling dekat dan paling mengerti antara satu sama lainnya.

Keluarga merupakan kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri atas ayah, ibu dan anak, hubungan antar anggotanya dijiwai dengan suasana afeksi dan rasa tanggung jawab, hubungan sosial di antara anggota keluarga *relative* tetap dan berdasarkan atas ikatan darah, perkawinan. Keluarga memiliki fungsi ialah memelihara, merawat, dan melindungi dalam rangka sosialisasinya agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial.<sup>22</sup>

### b. Fungsi-fungsi Keluarga

---

<sup>21</sup> Abdullah bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir jilid 2*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2003) hlm. 137.

<sup>22</sup> Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 193.

Fungsi keluarga Menurut Miller antara lain:

- 1) Fungsi biologis, Fungsi ini antara lain reproduksi, memperbesar anak-anak (*growth*), nutrisi, pengawasan kesehatan, dan rekreasi.
- 2) Fungsi psikologis Menyangkut fungsi rasa aman dalam keluarga, identitas anggota keluarga, perkembangan kepribadian, psikologis, serta kemampuan mengadakan hubungan sosial dengan masyarakat.
- 3) Fungsi sosial budaya Meliputi fungsi-fungsi untuk meneruskan nilai-nilai yang berhubungan dengan perilaku, tradisi, bahasa, dan moral. Fungsi menjalankan proses sosialisasi bagi anak-anak dan pembentukan norma-norma dalam berperilaku dalam semua perkembangan termasuk pada kehidupan dewasa.
- 4) Fungsi edukasi meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta norma-norma yang berhubungan dengan fungsi-fungsi lainnya seperti persiapan masa dewasa dan pemenuhan atau terciptanya peranan sebagai manusia yang bertanggung jawab.<sup>23</sup>

Allah pun telah menjelaskan dalam Al-Quran (Q.S.At-Thamrin [66] : 6) tentang keluarga sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا  
أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

<sup>23</sup> Ujang Mahadi, *Komunikasi Keluarga*, (Bogor, PT. Penerbit IPB Press, 2014), hlm. 27.



Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.<sup>24</sup>

Tafsir Ayat ini menjelaskan bahwa Mujahid mengatakan: “Bertakwalah kepada Allah dan berpesanlah kepada keluarga kalian untuk bertakwa kepada Allah”. Sedangkan Qatadah mengemukakan:

“Yakni, hendaklah engkau menyuruh mereka berbuat taat kepada Allah dan mencegah mereka durhaka kepada Nya. Dan hendaklah engkau menjalankan perintah Allah kepada mereka dan perintahkan mereka untuk menjalankannya, serta membantu mereka dalam menjalankannya. Jika engkau melihat mereka berbuat maksiat kepada Allah, peringatkan dan cegahlah mereka.”

Demikian itu pula yang dikemukakan oleh adh-Dhahhak dan Muqatil bin Hayyan, di mana mereka mengatakan: “Setiap muslim berkewajiban mengajari keluarganya, termasuk kerabat dan budaknya, berbagai hal berkenaan dengan hal-hal yang diwajibkan Allah Ta'ala kepada mereka dan apa yang dilarang-Nya”.<sup>25</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang sebelum penelitian ini dilakukan, dan hasil penelitiannya dapat dijadikan sebagai bahan referensi maupun bahan pendukung dalam penelitian yang akan kita lakukan. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang

---

<sup>24</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung : PT Sygma Examedia, 2010) hlm. 560.

<sup>25</sup> Abdullah bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir jilid 8*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2003) hlm. 229.

digunakan oleh peneliti yang akan dijadikan sebagai acuan dan tambahan di dalam penelitian ini.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Wira Fitria Martinis/ Skripsi IAIN Batusangkar, Tahun 2020	“Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga”	Mahasiswa perbankan syariah Mereka sudah melakukan perannya sebagai seorang mahasiswa jurusan Perbankan Syariah dengan melakukan sosialisasi produk perbankan syariah kepada keluarga masing-masing.
2	Muhammad Fajar Prakasa / Skripsi IAIN Antasari, Banjarmasin, Tahun 2016	“Upaya Sosialisasi Perbankan Syariah Di Kota Banjarbaru”	BRI Syariah Banjarbaru dan BNI Syariah Banjarbaru telah menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan usahanya. Sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat adalah dengan mengenalkan dan menjalankan produk-produk perbankan berbasis syariah yang dekat dengan kebutuhan masyarakat seperti tabungan <i>wadiah</i> dan <i>mudharabah</i> , tabungan pelajar pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>murabahah</i> untuk ibadah haji, umrah, qurban, pembelian rumah dan mobil serta banyak melakukan <i>qard al-hasan</i> berupa santunan-santunan

			sosial.
3	Sakinah/ Jurnal Iqtishadia, Vol. 3 No.1 Tahun 2016	“Peran Strategis Ulama Dalam Sosialisasi Bank Syariah”	Dalam masalah perbankan, umat Islam juga masih tertinggal jauh dari umat lainnya. Umat Islam masih terperangkap pada transaksi ribawi. Masalah ini sudah lama membelenggu karena kita masih terbiasa dengan system kapitalis yang bertumpu pada riba termasuk di dalamnya adalah bunga bank konvensional. Ulama mempunyai peran strategis dalam sosialisasi perbankan syariah dengan alasan ulama adalah sebagai pewaris para nabi dengan kedudukan dan predikat sebagai <i>ahlul ilmi</i> (pakar) ilmu, <i>ahlul khashyah</i> (orang yang taqwa), <i>ahlul bashirah</i> (memiliki kompetensi), dan sebagainya.
4	Mutiara Pristi Miranti / Skripsi, IAIN Bengkulu, Tahun 2019	Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga	Mahasiswa sudah paham mengenai hal yang akan di sosialisasikan atau dijelaskan kepada keluarga dan sudah maksimal dalam memberikan pemahaman dan penjelasan kepada mereka. Mahasiswa telah menyampaikan Ilmu mereka kepada keluarga dan sebagai anak sudah memberikan peringatan

			kepada keluarga untuk memilih bank dengan benar.
5	Hidayatinaa, S.HI, MA /Skripsi, IAIN Lhokseumawe, Tahun 2018	Pengaruh Sosialisasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Nasabah (Studi Kasus Pada Pt. Bank Aceh Syariah Cabang Lhokseumawe)	Sosialisasi perbankan syariah berpengaruh terhadap minat menabung nasabah PT. Bank Aceh Syariah cabang Lhokseumawe, menandakan bahwa semakin baik dan sering dilakukan sosialisasi perbankan syariah maka minat menabung nasabah akan semakin tinggi. Sosialisasi perlu dilakukan secara kontinyuan efektif baik sosialisasi terencana, adaptif dan menarik, baik melalui media elektronik, media cetak maupun kelompok elite (pemerintah, tokoh agama, dan tokoh masyarakat).

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut:

1. Wira Fitria Martinis

Perbedaan dengan penelitian Wira Fitria Martinis adalah pada lokasi penelitian, penelitian berlokasi di IAIN Batusangkar sementara peneliti meneliti di IAIN Padangsidimpuan, dan peneliti sebelumnya meneliti terkait sosialisasi tentang produk-produk dan akad-akad bank syariah, sementara peneliti hanya meneliti terkait pemahaman mahasiswa terhadap bank syariah serta sosialisasi bank syariah dan persamaan peneliti dengan penelitian Wira Fitria Martinis yaitu sama-sama meneliti peran

mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam sosialisasi bank syariah kepada keluarga, sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif.

2. Muhammad Fajar Prakasa

Perbedaan dengan penelitian Muhammad Fajar Prakasa adalah peneliti meneliti pada perbankan syariah yaitu bank BRI Syariah dan BNI syariah, dan berbeda pada subjek penelitiannya sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang sosialisasi bank syariah dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Sakinah

Perbedaan dengan penelitian Sakinah adalah penelitian ini meneliti terkait peran strategis ulama dalam mensosialisasikan bank syariah sementara peneliti meneliti tentang peran mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam sosialisasi bank syariah, dan pada penelitian ini fokus membahas tentang Ulama saja, sedangkan persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu membahas tentang peran dalam mensosialisasikan bank syariah.

4. Mutiara Pristi Miranti

Perbedaan dengan penelitian Mutiara Pristi Miranti adalah pada lokasi penelitian yang dimana pada penelitian ini berlokasi di IAIN Bengkulu sementara peneliti meneliti di IAIN Padangsidempuan, dan persamaannya adalah sama-sama membahas terkait peran mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam sosialisasi perbankan syariah

kepada keluarga, dan sama-sama membahas terkait pemahaman mahasiswa dan peran dalam mensosialikan perbankan syariah, adapun persamaan lain sama-sama menggunakan penelitian *Field Research* dalam arti penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

#### 5. Hidayatinaa

Perbedaan dengan penelitian Hidayatinaa adalah penelitian ini meneliti terkait pengaruh sosialisasi bank syariah terhadap minat menabung nasabah sementara peneliti meneliti peran mahasiswanya, dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sementara peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti terkait sosialisasi perbankan syariah.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan JL. T Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan.

##### 2. Waktu Penelitian

Adapun Waktu penelitian yaitu mulai dari bulan Juni sampai dengan bulan Desember 2021.

#### **B. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif yaitu dengan meneliti langsung pada objek yang diteliti. Penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif, kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang didapat dari orang itu sendiri. Penelitian kualitatif juga berarti penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.<sup>1</sup>

### C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah semester 9 dengan jumlah kelas sebanyak 9 kelas dan memiliki jumlah mahasiswa di angkatan 2017 sebanyak 299 Mahasiswa.<sup>2</sup> Karena mahasiswa angkatan 2017 Program Studi Perbankan Syariah sudah mempelajari seluruh mata kuliah terkait perbankan syariah, sehingga dianggap pemahamannya sudah banyak tentang perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability sampling* dengan menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel/informan dengan pertimbangan tertentu.<sup>3</sup> Misalnya akan melakukan penelitian tentang peran mahasiswa dalam sosialisasi perbankan syariah, maka informannya adalah mahasiswa aktif yang sudah lulus matakuliah perbankan syariah dan paham perbankan syariah.

---

<sup>1</sup> Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm.41.

<sup>2</sup> Siakad IAIN Padangsidimpuan, di akses melalui <http://siakad.iain-padangsidimpuan.ac.id/mandiri/carimhs.php>, pada tanggal 20 Agustus 2021, pada pukul 22:10 WIB

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm.85.

#### **D. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data-data yang terkait dengan penelitian ini.

##### **1. Data Primer**

Data Primer adalah sumber data yang dapat didapatkan secara langsung dari informan yaitu mahasiswa semester 9 khususnya Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang diperoleh oleh pihak lain, yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain, seperti buku, jurnal, skripsi, disertasi dan website.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>4</sup> Observasi berperan serta dilakukan untuk mengamati objek penelitian, seperti tempat khusus suatu organisasi, sekelompok

---

<sup>4</sup> Winarmo, *Metode Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: UM PRESS, 2011), hlm.106.



orang atau beberapa aktivitas suatu sekolah. Dengan melakukan observasi partisipan peneliti dapat lebih memahami lebih dalam tentang fenomena (perilaku/peristiwa) yang terjadi di lapangan.<sup>5</sup>

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini dilakukan salah satu jenis wawancara yang dilakukan yaitu wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang dipandu dengan daftar wawancara, namun peneliti dapat menanyakan hal lain yang dirasakan perlu untuk diketahui lebih lanjut ketika berada di lapangan.

## 3. Dokumentasi

Teknik ini dimaksud untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, agenda, arsip-arsip dan sebagainya. Adapun dokumen yang dimaksud adalah data-data yang berhubungan dengan mahasiswa perbankan syariah angkatan 2017.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan,

---

<sup>5</sup> Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm.144.

mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subyek. Peneliti dihadapkan kepada berbagai objek penelitian yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat dari obyek penelitian memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum.<sup>6</sup>

Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>7</sup> Untuk lebih jelasnya, peneliti akan menjelaskan proses analisis tersebut sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. tujuan dari reduksi data ini adalah

---

<sup>6</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 120-121.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 246.

untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

## 2. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman bahwa: Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

## 3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>8</sup>

## **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

---

<sup>8</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Op.Cit.*, hlm. 122-124

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji keabsahan data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Pada penelitian ini digunakan uji *kredibilitas* untuk menguji keabsahan data. Uji *kredibilitas* data.

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan informan akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>9</sup>

#### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selanjutnya untuk dapat memahami peran mahasiswa, maka peneliti harus melakukan pengamatan secara terus-menerus dan memahami yang dilakukan mahasiswa. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek peran, atau pemahaman yang telah disosialisasikan, ada yang salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2013), hlm. 270-271.

ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

### 3. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi dengan informan, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 272-275.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum IAIN Padangsidempuan**

###### **a. Sejarah Singkat IAIN Padangsidempuan**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan adalah salah satu perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan memiliki akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidempuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu Fakultas Syariah. Setahun kemudian yaitu 1963 baru Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama sejumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi Fakultasnya, yakni Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga Fakultas dan didorong keinginan hendak membuka fakultas- fakultas umum seperti Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU).<sup>1</sup> Pada saat itulah terjadi perubahan

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidempuan*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm.1

Yayasan PERTINU menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.

Pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya menjadi Negeri, dalam hal ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. Pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 1968, Menteri Agama RI K.H Moch. Dahlan dengan Surat Keputusan Nomor 110 Tahun 1968 menegerikan Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan menjadi Fakultas Tarbiyah Imam Bonjol Padang Sumatera Barat.<sup>2</sup>

Setelah 5 tahun berlalu, sejalan dengan didirikan IAIN Sumatera Utara Medan pada Tahun 1973 berdasarkan keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 tahun 1973 tanggal 1 Nopember 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Cabang Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan.

Selama lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 300 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm.2.

Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan diubah Statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak megasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.<sup>3</sup>

Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, memulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidimpuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidimpuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Darma Ali, dan dilantik sebagai Rektor pertamanya adalah Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm.3.



Dengan demikian, IAIN Padangsidimpuan memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain dan dapat dijadikan alternatif utama bagi siapa saja yang ingin cemerlang masa depan melalui Perguruan Tinggi Negeri yang menghususkan diri dalam *Islamic Studies*.<sup>4</sup>

b. Visi dan Misi IAIN Padangsidimpuan.

1) Visi

Menjadi institusi pendidikan Islam yang integratif dan berbasis riset yang inter-konektif tahun 2024.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora yang integratif dan unggul
- b) Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora dengan pendekatan inter-konektif
- c) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat
- d) Memabangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tatakelola yang efektif dan efisien, transparan dan akuntabel
- e) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri tahun 2024.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 4.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm.7.

c. Tujuan IAIN Padangsidempuan

Tujuan IAIN Padangsidempuan adalah:

- 1) Menjadi institusi pendidikan yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal yang integratif dan interkonektif/multidisipliner
- 2) Menjadi institusi pendidikan dengan tata kelola yang baik (*good institute culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.

d. Lambang



Gambar IV.1 Lambang IAIN Padangsidempuan

Lambang institut terdiri dari unsur-unsur dan geometris visual yang memiliki pengertian sebagai berikut:

- 1) Kitab
  - a) Menggambarkan himpunan petunjuk, nilai-nilai moral, sumber inspirasi, dan kaiah hukum yang tertulis di dalam kitab suci Al- Qur'an dan al-hadits yang harus ditaati bagi pengembangan Institut.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid.*

- b) Menggambarkan himpunan ilmu pengetahuan yang tertulis di dalam berbagai literatur yang harus terus dikaji dan dikembangkan oleh institut.
- 2) Bola Dunia
- a) Menggambarkan universalitas
  - b) Menggambarkan sumber sains (ayat-ayat kaunyah) dan integrasi keilmuan.
  - c) Menggambarkan perubahan dan dinamika kehidupan yang senantiasa harus direspon oleh institut.
- 3) Bentuk Bagas Godang (Rumah Adat Tapanuli Bagian Selatan)
- a) Menggambarkan pengayoman para akademisi dan ilmuan agar selalu berkarya dan memajukan ilmu pengetahuan berwawasan keislaman, keindonesiaan dan kearifan lokal yang integratif dan inter-konektif
  - b) Menggambarkan misi islam sebagai rahmat bagi semesta (*rahmatan lil al-amin*).
- 4) Tulisan IAIN PADANGSIDIMPUAN menunjukkan nama Institut
- 5) Warna Hijau melambangkan keislaman, alam, kesuburan, perkembangan, harmoni dan optimisme, serta melambangkan kontinuitas sejarah transformasi Institut.

- 6) Warna hitam melambangkan kedalaman dan pengembangan ilmu pengetahuan, keteguhan dan percaya diri.<sup>7</sup>
- 7) Warna kuning melambangkan visi misi Institut menuju masa keemasan dan kecermelangan.

## 2. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. Berdirinya FEBI bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang di tandatangani oleh Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.<sup>8</sup>

### a. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

#### 1) Visi:

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Center Of Excellence* untuk menghasilkan Lulusan yang Profesional, *Enterpreneurship* dan Berakhlak Mulia di Indonesia Tahun 2025.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm.8.

<sup>8</sup> <https://febi.iain-padangsidimpuan.ac.id/febi/sejarah/> diakses pada tanggal 20 Desember 2021 pada pukul 10:17 WIB.

## 2) Misi:

- a) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integratif dan *interkonektif* di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- b) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- c) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan Ekonomi Islam.<sup>9</sup>
- d) Menanamkan jiwa *enterpreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
- e) Menerapkan etika islam pada proses pendidikan dan pengajaran.

## b. Tujuan:

- 1) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Islam Profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan dibidang ekonomi dan bisnis islam.
- 2) Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi islam.

## c. Program Studi:

- 1) Program Studi Perbankan Syariah (PS)

Visi: Menjadi *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan Prodi Perbankan Syariah yang profesional, *Enterpreneurship* dan berakhlak mulia di Indonesia tahun 2025.

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidempuan*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm.42.

Misi:

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu bersifat teoritis, praktis dibidang Perbankan Syariah yang unggul dan integratif.
- b) Melaksanakan pelatihan keterampilan profesional sebagai praktis perbankan syariah.<sup>10</sup>
- c) Mengembangkan studi perbankan syariah dengan pendekatan *inter- konektif*.
- d) Menanamkan kesadaran kewirausahaan dalam mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat.
- e) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan serta pemberdayaan masyarakat.

## 2) Program Studi Ekonomi Syariah (ES)

Visi: Menjadi pusat penyelenggara Jurusan/Program Studi Ekonomi syariah yang Integratif dan berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang profesional berwawasan ilmu-ilmu ekonomi syariah, berjiwa *interpreneur* memiliki akhlakul karimah dan memiliki kearifan lokal yang *interkonektif* bagi tercapainya kesejahteraan umat manusia.

## 3) Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Visi: Menjadi *Centre Of Excellent* untuk menghasilkan lulusan Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf yang profesional,

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm.43.

*enterpreneurship* dan berakhlak mulia di Indonesia tahun 2025.<sup>11</sup>

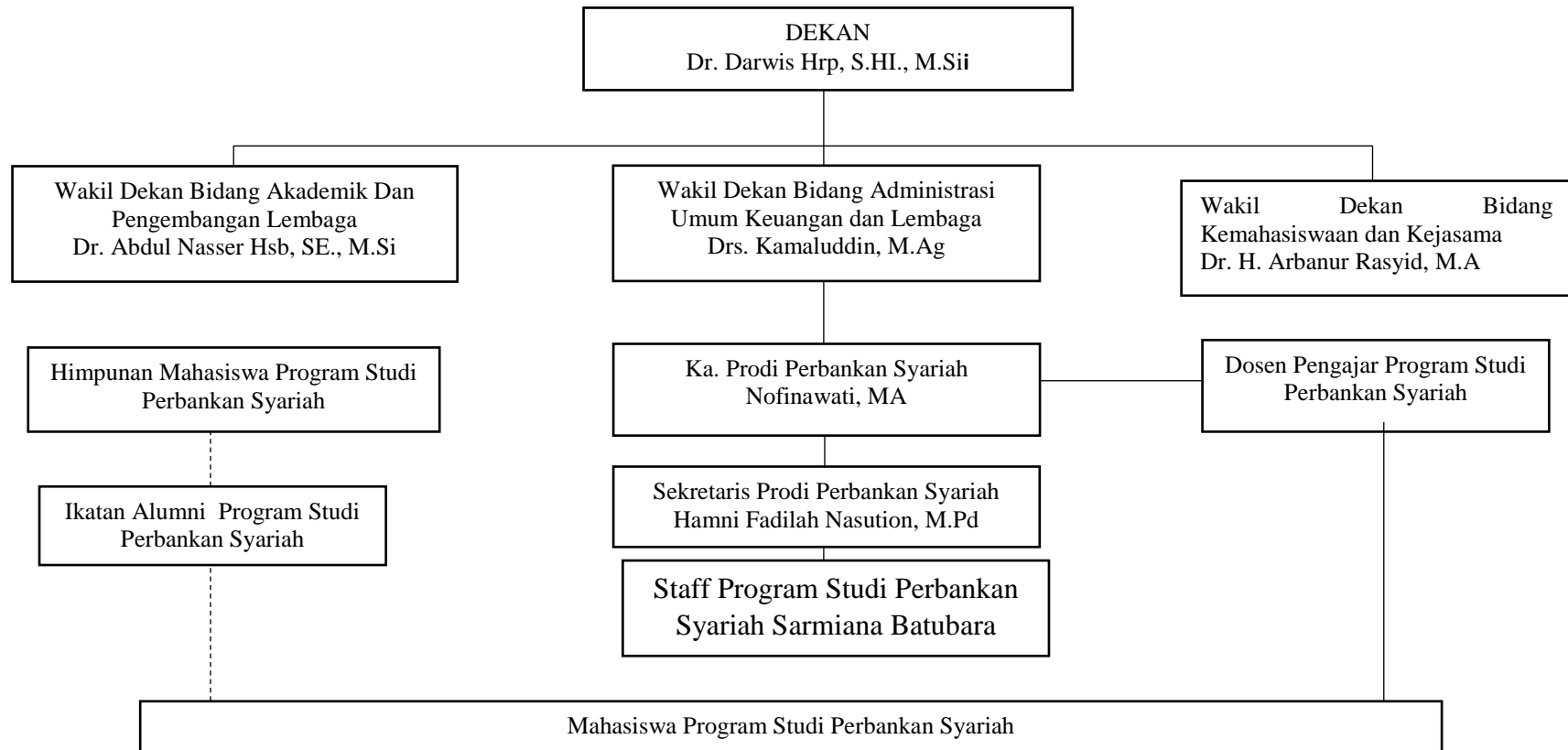
---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 44-45.

### 3. Struktur Organisasi

**Gambar IV. 2**

**STUKTUR ORGANISASI PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM TAHUN 2021**





## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Pemahaman Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan Tentang Perbankan Syariah**

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.<sup>1</sup>

Pemahaman menurut Bloom dalam skripsi Kiky Purwaningsih bahwa pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dalam arti yang dipelajari. Kemampuan memahami dapat juga disebut dengan istilah “mengerti”.<sup>2</sup> Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan. Contoh:

- a. Mengungkapkan gagasan dan pendapat dengan kata-kata sendiri
- b. Membedakan atau membandingkan
- c. Mengintepretasi data
- d. Mendriskripsikan dengan kata-kata sendiri
- e. Menjelaskan gagasan pokok
- f. Menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Doni, Sindu, Dkk, *Evaluasi Pendidikan*, hlm. 28.

<sup>2</sup> Kiky Purwaningsih, *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Materi Segiempat Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Peserta Didik*, *Skripsi*, (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm. 21.

<sup>3</sup> Doni, Sindu, DKK, *Op.Cit.* hlm. 29

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui proses wawancara pemahaman mahasiswa mengenai perbankan syariah sebagai berikut, jawaban yang di dapatkan dari saudara Angga Setiawan mengatakan:

Saya paham tentang perbankan syariah dan sudah lulus semua mata kuliah tentang perbankan syariah yang dimana perbankan syariah itu prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat islam dan prinsip-prinsip islami. Produk yang ditawarkan perbankan syariah yaitu produk yang halal betolak belakang dengan bank konvensional.<sup>4</sup>

Jawaban lain yang di dapatkan dari mahasiswa lain yang sedikit berbeda dari jawaban sebelumnya, jawaban dari Evi Harianti mengatakan:

Saya sudah paham tentang perbankan syariah dan menurut saya perbankan syariah itu tidak adanya unsur bunga akan tetapi di perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil dan perbankan syariah itu menggunakan akad jual beli, akad titipan, akad jasa, berbeda dengan bank konvensional yang mengambil keuntungan dengan bunga sementara bank syariah dari bagi hasil, dan landasan hukum perbankan syariah itu berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadist serta undang-undang tentang perbankan syariah sementara bank konvensional berlandaskan kepada undang-undang saja.<sup>5</sup>

Tyas Fatonah juga menjawab dengan pertanyaan yang sama “saya paham tentang perbankan syariah yang dimana perbankan syariah berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits sehingga segala aturan yang ada di perbankan syariah menggunakan syariat-syariat islam.”<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Saudara Angga Setiawan, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 04 Oktober 2021, Pukul 11:14 WIB

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Saudari Evi Harianti, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 05 Oktober 2021, Pukul 12:55 WIB

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Saudari Tyas Fatonah, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 05 Oktober 2021, Pukul 13:04 WIB

Jawaban lain pun telah di dapat dari Gian Purnama Sari tentang pemahamannya mengenai perbankan syariah, beliau mengatakan:

Perbankan syariah adalah suatu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan sesuai dengan hukum syariah. Perbankan syariah juga adalah lembaga keuangan yang tidak menggunakan system bunga dan tidak ada riba, dan memiliki akad-akad seperti akad Mudharabah, Murabahah dll, sementara di bank konvensional tidak ada akad-akad seperti itu, dan bank konvensional menggunakan riba.<sup>7</sup>

Manis Peria menjawab dengan singkatnya tentang pemahamannya mengenai perbankan syariah yang selama ini di dapat dari proses pembelajaran bahwa “perbankan syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam, sementara bank konvensional menjalankan usahanya berlandaskan kepada undang-undang saja.”<sup>8</sup>

Nirma Sari juga menjawab bahwa “perbankan syariah itu perbankan yang sistemnya sesuai dengan syariat-syariat islam, dan perbankan syariah menggunakan system bagi hasil tidak menggunakan bunga.”<sup>9</sup>

Begitu juga dengan saudari Bella Melinda bahwa “perbankan syariah itu adalah lembaga keuangan syariah yang menghimpun dana dan

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Saudari Gian Purnama Sari, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 07 Oktober 2021, Pukul 10:08 WIB

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Saudari Manis Peria, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 07 Oktober 2021, Pukul 16:05 WIB

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Saudari Nirma Sari, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 12 Oktober 2021, Pukul 11:59 WIB

menyalurkan dana kepada masyarakat dan menggunakan system bagi hasil dan menggunakan akad yang jelas sedangkan bank konvensional tidak.”<sup>10</sup>

Begitu juga menurut saudari Yanda Yuliana dan saudara Mhd Ridwan mereka berpendapat bahwa:

Perbankan syariah itu menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Al-Quran dan Al-Hadist dan perbankan syariah itu memiliki tujuan yaitu meningkatkan keadilan dan kesejahteraan rakyat, kegiatan usaha perbankan syariah yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana dengan prinsip operasionalnya transaksi berdasarkan pinjaman.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut saudara Ramadhan Al-Rasyid menyatakan secara jelas bahwa:

Saya sudah memahami secara baik bagaimana perbankan syariah itu karena sudah hampir 4 tahun saya memperlajarinya terkait perbankan syariah, akad-akad perbankan syariah, keunggulan bank syariah, dan perbankan syariah itu lembaga keuangan yang sangat bagus digunakan masyarakat islam yang memiliki pengetahuan bahwa yang mementingkan agama itu adalah hal yang benar, dan perbankan syariah itu sendiri sangat mendukung proses keuangan di Negara Indonesia ini dengan baik, lembaga keuangan syariah sendiri menganut berlandaskan Al-Quran dan Al-Hadist dan system yang terdapat di bank syariah menggunakan system bagi hasil sehingga bernilai positif di pandangan masyarakat sekitar.<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan sudah paham tentang perbankan syariah dan semua isi bank syariah dari

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Saudari Lius Bella, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 12 Oktober 2021, Pukul 12:27 WIB

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Saudari Yanda Yuliana dan Mhd Ridwan Nst, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 18 Oktober 2021, Pukul 10:21 WIB

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Saudara Ramadhan Al-Rasyid, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 27 Oktober 2021, Pukul 10:27 WIB

segi akad-akad, landasan hukum, system, kinerja dan keunggulan bank syariah.

Mahasiswa dikatakan paham karena telah masuk dalam indikator-indikator pemahaman, indikator yang pertama menyatakan ulang suatu konsep terhadap mata kuliah perbankan syariah dimana mahasiswa mampu menjelaskan dengan baik dan detail konsep perbankan syariah yang telah di pelajar selama kuliah. Pada indikator kedua mengklarifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsep terhadap mata kuliah perbankan syariah dimana mahasiswa dapat mengklarifikasi identitas dari perbankan syariah dan makna dari syariah. Pada indikator ketiga memberi contoh dan noncontoh terhadap mata kuliah perbankan syariah dimana mahasiswa paham contoh penerapan yang terdapat di dalam bank syariah. Dan pada indikator keempat yaitu menyatakan konsep dalam berbagai bentuk representasi terhadap mata kuliah perbankan syariah dimana mahasiswa mampu menjabarkan perbankan syariah kepada keluarga.<sup>13</sup>

Peneliti menanyakan pertanyaan yang berbeda kepada mahasiswa mengenai apakah mahasiswa sudah menabung di bank syariah. Dari hasil wawancara yang dilakukan saudara Angga Setiawan mengatakan “Ya, saya sudah menabung di bank syariah, dan digunakan sebagai alat untuk

---

<sup>13</sup> Windia Hadi, Ayu Faradillah, “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Terhadap Mata Kuliah Kemuhammadiyah”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9 No. 1 Tahun, 2018, hlm. 89-90.

mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga dengan cara menunjukkan contoh tabungan di bank syariah.”<sup>14</sup>

Jawaban didapat dari informan lain yang menabung juga di bank syariah, saudara Zainul Andri mengatakan:

Saya sudah menggunakan jasa perbankan syariah dan aktif di Bank Syariah karena saya gunakan dalam bentuk pembayaran uang kuliah dan berbelanja dengan pembayaran melalui *QRIS* serta saya bekerja di fotocopy yang dimana system pembayarannya disediakan *QRIS* dari bank syariah dan digunakan untuk berinfaq dari mobile banking dari bank syariah.<sup>15</sup>

Begitu juga dengan saudara Ramadhan Al-Rasyid dan Ade Irawan mereka mengatakan “saya sudah menggunakan tabungan bank syariah.”

Sedangkan jawaban lain didapat dengan sedikit yang berbeda bahwa saudara Mhd Ridwan Pane mengatakan “Saya menggunakan tabungan bank syariah semenjak duduk di bangku sekolah kelas 2 SMA dan aktif dalam transaksi bank syariah, dan sudah mengetahui system bank syariah sehingga mempermudah mengajak keluarga beralih ke bank syariah.”<sup>16</sup>

Dan dari jawaban informan di atas dapat disimpulkan bahwa dari pemahaman mereka mengetahui perbankan syariah dapat mempengaruhi mereka untuk menggunakan jasa atau tabungan bank syariah dan berperan aktif dalam transaksi di bank syariah.

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Saudara Angga Setiawan, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 04 Oktober 2021, Pukul 11:14 WIB

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Saudara Zainul Andri, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 19 Oktober 2021, Pukul 14:47 WIB

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Saudara Ramadhan Al-Rasyid dan Ade Irawan, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 27 Oktober 2021, Pukul 10:27 WIB

## **2. Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga**

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto dalam jurnal Syaron Brigitte Lantaeda yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan , maka ia menjalankan suatu peranan.

Peran disini dapat dibedakan menjadi dua yang pertama peran aktif yang mana seseorang selalu aktif dalam melakukan sesuatu didalam organisasi yang dapat dihitung dengan kehadiran, kemudian ada peran partisipan yakni peranan yang hanya dilakukan sewaktu-waktu karena biasanya kondisi peran partisipan dilakukan dengan wacana objek bukan subjek.<sup>17</sup>

Secara sederhana sosialisasi adalah sebagai sebuah proses seumur hidup yang berkenaan dengan cara individu mempelajari hidup, norma, dan nilai sosial yang terdapat dalam kelompoknya agar dapat berkembang menjadi pribadi yang dapat diterima oleh kelompoknya. Menurut Hassan Shadily Sosialisasi adalah Suatu proses saat seseorang mulai menerima dan menyesuaikan diri dengan adat istiadat suatu golongan sehingga lambat laun ia merasa bagian dari golongan tersebut.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Mutiara Pristi Miranti, "Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga" *Skripsi* (IAIN Bengkulu, 2019) hlm. 51.

<sup>18</sup> Asep Mulyana, suwanto, dkk, *Modul 4 Sosialisasi* , ( Jawa Barat : PP PAUD dan DIKMAS, 2017) hlm. 2.

Pada hakikatnya didalam keluarga peran anak itu hanya menurutinya perkataan Orang Tua apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Dengan beranjak dewasa seorang anak akan memberikan arahan kepada keluarga mengenai sesuatu yang baik dalam bidang perbankan setelah seorang anak mendapatkan pembelajaran baru dibangku kuliah. Disini peran seorang mahasiswa itu memberikan sosialisasi mengenai perbankan kepada keluarga mereka agar keluarga tidak salah memilih bank dan jika ingin beralih atau tidak itu urusan belakangan. Yang dimaksud peran disini ialah mahasiswa hanya menuangkan pemahaman dari pembelajaran yang mereka dapat dan menjelaskan yang mana yang baik dan mana yang kurang baik dalam memilih suatu bank untuk menyimpan uang di bank.

Seperti hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan saudara Angga Setiawan mengatakan:

Saya sudah melakukan peran sebagai mahasiswa perbankan syariah dengan melakukan sosialisasi kepada keluarga saya sendiri dengan berbagai cara contohnya memberikan pemahaman tentang perbankan syariah, menjelaskan perbedaan perbankan syariah dengan konvensional, memperlihatkan buku tabungan bank syariah kepada keluarga, dan tanggapan keluarga saya tentang perbankan syariah yaitu positif dan sudah sedikit paham tentang perbankan syariah, akan tetapi keluarga saya belum bisa beralih bertransaksi di bank syariah dari bank konvensional.<sup>19</sup>

Begitu juga dengan saudari Evi Harianti bahwa saudari menyatakan:

---

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Saudara Angga Setiawan, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 04 Oktober 2021, Pukul 11:14 WIB



Saya sudah menjalankan peran sebagai mahasiswa perbankan syariah dengan menjelaskan atau mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga saya dari yang tidak mengetahui perbankan syariah, bahwa saya sudah menjelaskan pengertian perbankan syariah dan perbedaan bank syariah dengan bank konvensional sehingga keluarga saya yang sebelumnya ragu tentang perbankan syariah menjadi paham tentang perbankan syariah setelah saya melakukan sosialisasi, namun orangtua saya tidak melakukan transaksi di bank syariah maupun bank konvensional, tetapi abang saya menggunakan bank syariah dan bertransaksi di bank syariah juga.<sup>20</sup>

Tetapi menurut saudari Tyas Fatonah dengan jawaban yang sedikit

berbeda saudari mengatakan bahwa:

Saya belum menjalankan atau melakukan perannya sebagai mahasiswa perbankan syariah kepada keluarga tentang sosialisasi perbankan syariah sehingga keluarga saya belum mengetahui tentang perbankan syariah karena menurut saya sudah susah menjelaskan tentang perbankan syariah kepada keluarga karena telah menggunakan bank konvensional.<sup>21</sup>

Berbeda dengan saudari Gian Purnama Sari bahwa saudari

menjawab :

Saya sudah mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga saya dengan memberikan pengetahuan tentang perbankan syariah, perbedaan dengan bank konvensional dan keuntungan menggunakan bank syariah sehingga menurut keluarga saya bank syariah itu sangat bagus digunakan akan tetapi orangtua saya belum bisa beralih langsung dari bank konvensional ke bank syariah, berhubungan lokasi bank syariah cukup jauh dari tempat tinggal kami, namun kakak saya sendiri menggunakan bank syariah.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan Saudari Evi Harianti, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 05 Oktober 2021, Pukul 12:55 WIB

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Saudari Tyas Fatonah, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 05 Oktober 2021, Pukul 13:04 WIB

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Saudari Gian Purnama Sari, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 07 Oktober 2021, Pukul 10:08 WIB

Peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama kepada saudara

Manis Peria Daulay dan saudara menjawab:

Saya sudah mensosialisasikan tentang perbankan syariah kepada keluarga kami dengan menjelaskan bagaimana bank syariah dan konvensional dan saya sendiri sudah mengajak keluarga menggunakan bank syariah tetapi keluarga kami berpendapat bahwa bank syariah dan konvensional sama saja, berhubungan tempat tinggal kami tidak ada bank syariah, jadi merasa sulit untuk menggunakan bank syariah.<sup>23</sup>

Jawaban berbeda pun didapat dari saudara Mhd Ridwan Nasution bahwa saudara mengatakan “saya belum melakukan sosialisasi kepada keluarga karena waktu yang tidak cukup untuk sosialisasi sementara saya sibuk kuliah di IAIN Padangsidimpuan.”<sup>24</sup>

Sedangkan menurut saudara Zainul Andri Bayhaqqi bahwa saudara menyatakan:

Saya sudah melakukan peran saya sebagai mahasiswa perbankan syariah dengan mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga mulai dengan cara menabung di bank syariah dan keluarga saya tidak terlalu membutuhkan dari jasa perbankan syariah maupun bank konvensional, karena lebih suka menabung sendiri sehingga keluarga saya merasa kedua bank tersebut sama saja.<sup>25</sup>

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada saudara Ramadhan Al Rasyid dengan jawaban yang sedikit berbeda bahwa saudara menjawab:

---

<sup>23</sup> Hasil Wawancara dengan Saudari Manis Peria, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 07 Oktober 2021, Pukul 16:05 WIB

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Saudara Mhd Ridwan Nst, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 19 Oktober 2021, Pukul 10:21 WIB

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan Saudara Zainul Andri, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 19 Oktober 2021, Pukul 14:47 WIB

Saya sudah melakukan peran saya sebagai mahasiswa perbankan syariah dengan mensosialisasikan bank syariah kepada keluarga bahwa sebelumnya keluarga kami belum mengetahui bank syariah bahkan selama ini bertransaksi di bank konvensional, tetapi setelah saya melakukan sosialisasi kepada keluarga bahwa keluarga saya mulai paham tentang perbankan syariah dan apa yang saya sampaikan diikuti oleh keluarga sehingga beralih ke bank syariah.<sup>26</sup>

Pertanyaan yang sama di ajukan kepada saudara Mhd Ridwan

Pane yang mana pernyataannya:

Saya sudah mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga setelah kuliah di IAIN Padangsidimpuan yang belum mengetahui perbankan syariah jadi lebih mengetahui sehingga keluarga saya langsung beralih dari bank konvensional ke bank syariah, karena keluarga saya sangat setuju tentang bank syariah.<sup>27</sup>

Jawaban singkatpun di dapatkan dari saudara Ade Irawan bahwa

tanggapan saudara tentang sosialisasi yang saudara lakukan yaitu “keluarga saya tidak ada tindak lanjutan terkait penjelasan yang saya berikan dan mereka merasa bank syariah dan konvensional sama saja.”<sup>28</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan secara umum bahwa mahasiswa yang sudah mendapatkan pembelajaran mengenai perbankan syariah, seperti manajemen perbankan syariah, bank dan lembaga keuangan syariah serta mata pelajaran pendukung lainnya, sudah melakukan peran nya sebagai seorang mahasiswa yang sudah paham akan satu ilmu baru yang mereka dapatkan di bangku kuliah dan mahasiswa

---

<sup>26</sup> Hasil Wawancara dengan Saudara Ramadhan Al-Rasyid, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 27 Oktober 2021, Pukul 10:27 WIB

<sup>27</sup> Hasil Wawancara dengan Saudara Mhd Ridwan Pane, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 27 Oktober 2021, Pukul 10:36 WIB

<sup>28</sup> Hasil Wawancara dengan Saudara Ade Irawan, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidimpuan, pada tanggal 02 November 2021, Pukul 10:10 WIB

melakukan perannya dengan cara memberikan pemahaman dan penjelasan yang sudah cukup mendalam tentang perbankan syariah yang mereka ketahui dan dari hasil wawancara diatas cara mereka menyampaikan penjelasan pun secara santai dan tidak mendesak keluarga mereka agar keluarga mereka paham atas apa yang disampaikan mahasiswa kepada keluarga. Mahasiswa pun sudah maksimal menjalankan perannya untuk mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarganya walaupun ada yang belum maksimal dalam menyampaikan penjelasan mereka karena terhalang waktu.

Pemahaman seorang mahasiswa belum bisa mengubah pola pikir keluarga yang rata-rata masih menggunakan tabungan di bank konvensional, walaupun mereka merespon baik atas apa yang disampaikan seorang anak kepada keluarganya apalagi seorang ibu dan ayah yang tidak ingin dipersulit disemua hal. Ada yang menyampaikan bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama saja ada juga yang menanggapi dengan baik tetapi belum ada pergerakan untuk menabung di bank syariah. Dan kita tidak bisa memaksa seseorang untuk mengubah apa yang telah lama dilakukanya dan telah lama mereka gunakan. Pemahaman dan peran dari seorang mahasiswa bisa terus berkembang dengan seiringnya waktu dengan cara mahasiswa terus belajar agar mengerti betul tentang apa yang akan disosialisasikan kepada keluarga mereka.

## **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pemahaman Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan Tentang Perbankan Syariah**

Secara umum pemahaman itu adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya, meniru contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan yang dilakukan dengan mahasiswa semester sembilan Program Studi Perbankan Syariah mereka telah mengetahui perbankan syariah itu bagaimana dan apa saja yang ada di bank syariah itu seperti, akad di bank syariah, prinsip di bank syariah, tujuan bank syariah, dasar hukum bank syariah. Tidak hanya itu mereka pun telah bisa menjelaskan saat peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional.

Hal ini sejalan dengan penelitian saudari Mutiara Pristi Miranti yang berjudul “Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga” dan penelitian saudari Wira Fitria Martinis dengan Judul “Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Iain Batusangkar Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga” bahwa mahasiswa perbankan syariah yang sudah mempelajari mata kuliah perbankan syariah paham tentang perbankan syariah serta sistim bank syariah.

## **2. Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga**

Menurut Soerjono Soekanto yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan. Sedangkan menurut Gibson Inancevich dan Donelly peran adalah seseorang yang harus berhubungan dengan 2 sistem yang berbeda, biasanya organisasi.

Secara sederhana sosialisasi adalah sebagai sebuah proses seumur hidup yang berkenaan dengan cara individu mempelajari hidup, norma, dan nilai sosial yang terdapat dalam kelompoknya agar dapat berkembang menjadi pribadi yang dapat diterima oleh kelompoknya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan peran mahasiswa ialah memberikan sosialisasi seperti penjelasan dan pemahaman kepada keluarga mengenai perbankan syariah yang dimana perbankan syariah itu meliputi beberapa bagian yang salah satunya tentang perbedaan antara bank syariah dan konvensional, akad dalam bank syariah, dasar hukum perbankan syariah, peranan bank syariah, tujuan bank syariah dan juga tentang riba.

Peran yang dimaksud disini melakukan sosialisasi kepada orang terdekat seperti keluarga karena mahasiswa masih baru tahap sosialisasi partisipatoris dan informal yang mengutamakan partisipasi dari seorang

anak dan yang mengarah kepada sikap kekeluargaan dan bergaul menghabiskan banyak waktu kepada keluarga. Dan dalam melakukan peran kita harus ada perubahan dari dalam diri memiliki tujuan bagaimana dengan peran mahasiswa ini agar pembelajaran yang didapat tidak terbuang sia-sia dan harus berbagi pengetahuan kepada orang lain seperti keluarga, karena keluarga ialah elemen yang paling dekat dengan kita. Dan dari peran mahasiswa sebagai seorang pelajar yang telah memberikan dan menuangkan kepada orang lain sebuah Ilmu yang bermanfaat, tanggapan dari keluarga ada yang merespon baik dan ada juga yang masih beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama saja tidak ada beda dan bank syariah susah jika ingin melakukan pinjaman dan banyak syarat yang harus dipenuhi dan harus lengkap, serta proses lama yang di dapat di bank syariah jika bank konvensional untuk meminjam dana itu mudah dan uang langsung cair. Ada juga yang menganggap biasa saja bank syariah itu.

Peran mahasiswa dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga yang dilakukan mahasiswa menurut peneliti sudah maksimal, mahasiswa menggunakan jenis peranan nyata (*Acted Role*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan mahasiswa dalam menjalankan suatu peran dengan mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarganya secara nyata, selain peranan nyata mahasiswa juga menggunakan peran rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang

menjalankan perannya. Peran yang peneliti maksud ialah tingkah laku, perilaku atau suatu kedudukan yang dimiliki oleh mahasiswa karena adanya kepercayaan dari pihak lain sehingga dari peran ini akan menghasilkan suatu perkembangan yang positif untuk keluarga yang telah mempercayainya.

Dari hasil wawancara peneliti menarik kesimpulan bahwa mahasiswa sudah paham mengenai hal yang akan di sosialisasikan atau dijelaskan kepada keluarga dan sudah berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan pemahaman dan penjelasan kepada mereka. Tetapi dari hasil memberikan sosialisasi itu keluarga belum mau cepat-cepat untuk berganti bank yang telah lama mereka gunakan. Sebagai seorang anak pun tidak bisa memaksakan kehendak orang yang lebih tua. Yang terpenting mahasiswa telah menyampaikan Ilmu mereka kepada keluarga dan sebagai anak sudah memberikan peringatan kepada keluarga untuk memilih bank dengan benar. Hal ini juga sejalan dengan penelitian saudari Mutiara Pristi Miranti yang berjudul “Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga” dan penelitian saudari Wira Fitria Martinis dengan Judul “Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Iain Batusangkar Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga” bahwa mahasiswa perbankan syariah sudah menjalankan perannya dengan mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga dan mengajak keluarga untuk beralih dan bertransaksi di bank syariah.



#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh hasil kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metode penelitian. Hal ini bertujuan supaya hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun peneliti berusaha agar keterbatasan penelitian ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang diperoleh.

Keterbatasan yang dihadapi selama penelitian ini adalah pada saat wawancara banyak dari mahasiswa menolak untuk dijadikan sebagai informan, dan peneliti tidak mengetahui tentang kejujuran informan dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan yang diberikan. Walaupun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini, akhirnya dengan upaya dan bantuan semua pihak penelitian ini dapat diselesaikan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi data dari berbagai hasil wawancara dan observasi peneliti dapat menentukan kesimpulan tentang peran mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga sebagai berikut :

1. Pemahaman Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah tentang Perbankan Syariah sudah cukup luas dan cukup paham dalam menafsirkan serta menjelaskan pembelajaran yang telah diberikan, dari hasil yang telah didapat dari pembelajaran selama perkuliahan. Dari pembelajaran manajemen perbankan syariah, bank dan lembaga keuangan syariah dan pelajaran pendukung lainnya. Pemahaman terbagi menjadi tiga bentuk yaitu translasi (kemampuan menjelaskan), interpretasi (kemampuan menerjemahkan), ekstrapolasi (kemampuan meramal). Pemahaman mahasiswa disini sudah termasuk pemahaman dalam pemahaman translasi atau kemampuan menjelaskan tentang apa yang telah dipelajari di perkuliahan.
2. Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam memberikan sosialisasi kepada keluarga disini ialah mampu menjelaskan dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai perbankan syariah dan apa yang ada di dalam bank syariah tersebut kepada keluarga terdekat seperti ibu dan ayah. Mahasiswa memberikan sosialisasi menggunakan jenis sosialisasi partisipatoris dan informal yang dimana merupakan

partisipasi dari seorang anak kepada keluarga dalam melakukan interaksi dengan cara menjelaskan apa yang ingin disosialisasikan. Mahasiswa memberikan penjelasan itu dikarenakan keluarga mereka masih menabung di bank konvensional dan masih awam mengenai perbankan syariah dan peran dari perbankan syariah itu sendiri. Yang disosialisasikan oleh mahasiswa hanya sederhana seperti perbedaan bank syariah dan konvensional, peran dari bank syariah, dasar hukumnya serta riba dan dosa riba.

## **B. Saran**

Setelah melakukan analisis, maka saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam perlu memberikan pembelajaran yang lebih mendalam lagi mengenai perbankan syariah dan harus praktek di bank mini perbankan syariah agar mahasiswa tidak hanya mengerti dan paham akan teori saja tetapi juga bisa terjun langsung untuk praktek agar di dunia kerja nanti sudah terlatih bagaimana melakukan pekerjaan di perbankan.
2. Kepada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah agar dapat menuangkan pemahamannya kepada keluarga dan masyarakat yang masih awam akan perbankan. Agar semua tahu penjelasan dari bank itu apa dan dapat memilih perbankan yang baik dan sesuai dengan syariat Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, Pasuruan: Qiara Media, 2019.
- Asep Mulyana, suwanto, dkk, *Modul 4 Sosialisasi*, Jawa Barat : PP PAUD dan DIKMAS, 2017
- Doni, Sindu, Dkk, *Evaluasi Pendidikan*.
- Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT. Kawahmedia, 2017.
- Hamda Kharisma Putra, *Monograf Model Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman dan Daya Tarik Pembelajaran*, Klaten: Lakeisha, 2021.
- Herry Agus Susanto, *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- M. Amin Aziz, *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*, Jakarta: Penerbit Bangkit. 1996.
- Nofinawati, *Perbankan Syariah*, Jakarta : Kencana, 2020.
- Phil Astrid S. Susanto, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, Bandung: Binacitra, 1979.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung; Alfabetha, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2017.

Tim Penyusun, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidimpuan*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2019.

Ujang Mahadi, *Komunikasi Keluarga*, Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2014.

Winarmo, *Metode Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*, Malang: UM PRESS, 2011.

### **Sumber Jurnal dan Skripsi**

Anton Sujarwo, “Peran Pemimpin Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus”, *Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Anwar, “Paradigma Sosialisasi Dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Jiwa Beragama Anak” dalam *Jurnal Al-Maiyyah*, Vol. 11 No. 1 tahun 2018.

Hendro Lisa, Peran Perbankan Syariah Di Tengah Perekonomian Umat, dalam *jurnal Al-Aulia*, Vol. 04 No. 01. 2018.

Ismail, “Pentingnya Sosialisasi Bagi Anak”, dalam *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*, Vol. 02 No. 01. 2019.

Kiky Purwaningsih, Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Materi Segiempat Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Peserta Didik, *Skripsi*, Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2016.

Muhammad Isa, Gambaran Umum Pemasaran Produk Dan Jasa Perbankan Syariah, dalam *jurnal Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 4, No.1, 2016.

Mutiara Pristi Miranti, “Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga” *Skripsi* IAIN Bengkulu, 2019.

Nasution, Ja’far, Memahami Tidak Syar’inya Bank Syariah, dalam *jurnal Al-Masharif*, Vol. 3, No. 2, Tahun, 2015.

Nofinawati, “Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia” *Jurnal JURIS*, Vol. 14 No.2, Tahun 2015.

Pulungan, Muhammad Syukri, "Peran Mahasiswa Dalam Mensosialisasikan Protokol Kesehatan Covid-19 Melalui Program Kkl Dr Iain Padangsidempuan" dalam *Jurnal At-Taghyir*, Vol.2, No.2, 2020.

Siregar, Budi Gautama, " Peranan Bank Syariah Dalam Mengembangkan Kewirausahaan" dalam *Jurnal At-Tijaroh*, Vol. 1 No. 1, Tahun 2015.

Syaron Brigitte Lantaeda, dkk, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon" dalam *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.04 No.048, 2017.

Windia Hadi, Ayu Faradillah, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Terhadap Mata Kuliah Kemuhammadiyah", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9 No. 1 Tahun, 2018.

Wira Fitria Martinis, "Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Iain Batusangkar Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga", *Skripsi*, IAIN Batusangkar, 2020

### **Sumber Lainnya**

Ade Irawan, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidempuan, wawancara pada tanggal 02 November 2021.

Angga Setiawan, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidempuan, wawancara pada tanggal 04 Oktober 2021.

Evi Harianti, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidempuan, wawancara pada tanggal 05 Oktober 2021.

Gian Purnama Sari, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidempuan, wawancara pada tanggal 07 Oktober 2021.

<https://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/febi/sejarah/> diakses pada tanggal 20 Desember 2021.

Jamila Rangkuti, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidempuan, wawancara pada tanggal 28 April 2021.

Lius Bella, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidempuan, wawancara pada tanggal 12 Oktober 2021.

Manis Peria, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidempuan, wawancara pada tanggal 07 Oktober 2021.

Mhd Ridwan Nst, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidempuan, wawancara pada tanggal 19 Oktober 2021.

Mhd Ridwan Pane, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidempuan, wawancara pada tanggal 27 Oktober 2021.

Nirma Sari, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidempuan, wawancara pada tanggal 12 Oktober 2021.

Qur'an Kemenag, Dikutip Dari <https://quran.kemenag.go.id/>

Ramadhan Al-Rasyid, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidempuan, wawancara pada tanggal 27 Oktober 2021.

Rizki Amelia, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidempuan, wawancara pada tanggal 28 April 2021.

Sikad IAIN Padangsidempuan, di akses melalui <http://siakad.iain-padangsidempuan.ac.id/mandiri/carimhs.php>,

Tyas Fatonah, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidempuan, wawancara pada tanggal 05 Oktober 2021.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Yanda Yuliana, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidempuan, wawancara pada tanggal 18 Oktober 2021.

Zainul Andri, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester 9 IAIN Padangsidempuan, wawancara pada tanggal 19 Oktober 2021.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : ALI AKBAR HASIBUAN  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 01 November 1999  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara  
Alamat Lengkap : Jl. Imam Bonjol, Kel. Aektampang. Gg. Anast,  
Kec. Padangsidimpuan Selatan, Kota  
Padangsidimpuan  
Motto : In Ahsantum Ahsantum Li Anfusikum  
Telepon/No.Hp : 0822-6700-4153  
Email : [aliakbarhasibuan01@gmail.com](mailto:aliakbarhasibuan01@gmail.com)

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Baginda Hasibuan  
Alamat : Jl. Imam Bonjol, Kel. Aektampang. Gg. Anast,  
Kec. Padangsidimpuan Selatan, Kota  
Padangsidimpuan  
Pekerjaan : Supir Becak  
Nama Ibu : Nursiolan Panggabean  
Alamat : Jl. Imam Bonjol, Kel. Aektampang. Gg. Anast,  
Kec. Padangsidimpuan Selatan, Kota  
Padangsidimpuan  
Pekerjaan : Pedagang Buah

### C. DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SD N 201206 Padangsidimpuan (2005-2011)  
SMP : SMP N 6 Padangsidimpuan (2011-2014)  
SMK : SMK S Panca Dharma Padangsidimpuan (2014-2017)  
Strata Satu (S1) : IAIN Padangsidimpuan (2017-2022)



## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Apakah Saudara/i sudah mempelajari atau lulus semua mata kuliah tentang perbankan syariah ?
2. Apakah Saudara/i paham tentang perbankan syariah ? Kalau ya, sejauh mana saudara/i memahaminya ?
3. Bagaimana pemahaman Saudara/i tentang perbankan syariah selama ini ?
4. Apa perbedaan perbankan syariah dengan perbankan konvensional ?  
Jelaskan!
5. Apakah sebelumnya keluarga Saudara/i sudah mengetahui tentang perbankan syariah ?
6. Apakah Saudara/i sudah mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga Saudara/i ? Dengan cara bagaimana ?
7. Bagaimana respon keluarga Saudara/i terkait sosialisasi yang Saudara/i lakukan ?
8. Bagaimana pandangan keluarga Saudara/i tentang perbankan syariah ?
9. Usaha apa yang telah saudara/i lakukan dalam mensosialisasikan bank syariah kepada keluarga saudara/i ?
10. Apa saja kendala yang saudara/i jumpai dalam mensosialisasikan bank syariah kepada keluarga ? Bagaimana solusinya ?
11. Kapan waktu/momen yang tepat untuk sosialisasi perbankan syariah kepada keluarga saudara/i ?
12. Apa alasan dan motivasi saudara/i sehingga tergerak mensosialisasikan bank syariah kepada keluarga saudara/i ? Jelaskan !

**DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PERBANKAN SYARIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN**



Wawancara dengan informan a.n  
Jalaluddin Harahap



Wawancara dengan informan a.n  
Yanda Yuliana Silaen



Wawancara dengan informan a.n  
Lius Bella Melinda



Wawancara dengan informan a.n  
Jamila Rangkuti



Wawancara dengan informan a.n  
Zainul Andri Bayhaqqi



Wawancara dengan informan a.n  
Mhd Ridwan Pane



Wawancara dengan informan a.n  
Tyas Fatonah Angraini



Wawancara dengan informan a.n  
Dian Purnama Sari



Wawancara dengan informan a.n  
Angga Setiawan



Wawancara dengan informan a.n  
Nirma Sari



Wawancara dengan informan a.n  
Evi Harianti



Wawancara dengan informan a.n  
Mhd Ridwan Nst



Wawancara dengan informan a.n  
Ramdahan Al-Rasyid



Wawancara dengan informan a.n  
Ade Irawan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1770 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/07/2021  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

30 Juli 2021

Yth. Bapak:

1. Muhammad Isa : Pembimbing I
2. Ja'far Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ali Akbar Hasibuan  
NIM : 1740100156  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2352/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2021  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

11 Oktober 2021

Yth. Sdr. Ali Akbar Hasibuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*


Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 04 Oktober 2021 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Ali Akbar Hasibuan  
NIM : 1740100156  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul **"Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga"**.

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 2790/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Abdul Nasser Hasibuan  
NIP : 19790525 200604 1 004  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

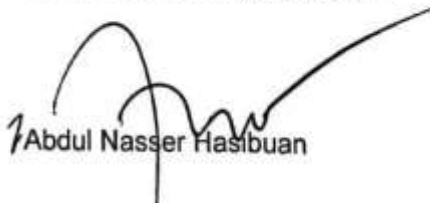
Menerangkan bahwa;

Nama : Ali Akbar Hasibuan  
NIM : 1740100156  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 11 Oktober 2021 s.d 11 Nopember 2021 dengan judul "Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga".

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 23 Nopember 2021  
an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.